

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat: analisis pengumuman merger dan akuisisi selama periode 2011 sampai 2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengumuman merger dan akuisisi memiliki kandungan informasi karena pengumuman merger dan akuisisi menyebabkan pasar bereaksi terhadap pengumuman merger dan akuisisi tersebut dengan adanya *abnormal return* yang signifikan pada hari ke dua setelah tanggal pengumuman dengan nilai signifikansi sebesar 0.017 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.484 dan hari ke-14 setelah pengumuman ( $t+14$ ) dengan signifikansi sebesar 0.008 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.782
2. Pasar bereaksi secara cepat terhadap pengumuman merger dan akuisisi dengan terjadinya *abnormal return* yang signifikan dua hari setelah tanggal pengumuman dan baru kembali terjadi pada 14 hari setelah pengumuman. Serta juga tidak terjadinya kebocoran informasi sebelum pengumuman dibuktikan dengan tidak adanya *abnormal return* yang signifikan sebelum tanggal pengumuman merger dan akuisisi. Hal ini membuktikan bahwa pasar modal Indonesia telah efisien secara informasi.
3. Pasar belum bereaksi secara tepat terhadap pengumuman merger dan akuisisi oleh perusahaan bertumbuh karena pasar tidak konsisten bereaksi positif terbukti dengan adanya *abnormal return* negatif pada hari ke-12

sebelum pengumuman (t-12), dan hari ke-7 setelah pengumuman (t+7). Baru pada hari ke-10, ke-13, dan ke-14 setelah pengumuman merger dan akuisisi perusahaan bertumbuh memberikan reaksi positif.

4. Pasar telah bereaksi secara tepat terhadap pengumuman merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak bertumbuh dengan memberikan reaksi negatif terhadap pengumuman merger dan akuisisi tersebut yang dibuktikan adanya *abnormal return* negatif dua hari setelah pengumuman merger dan akuisisi dengan nilai signifikansi sebesar 0.026 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.536.
5. Pasar modal Indonesia telah efisien secara informasi terhadap pengumuman merger dan akuisisi namun belum efisien secara keputusan.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan itu antara lain:

1. Pengujian yang hanya menguji satu peristiwa terhadap pengujian efisiensi pasar yaitu hanya menguji pengumuman merger dan akuisisi saja.
2. Sampel penelitian yang masih terbatas yaitu hanya sebanyak 48 sampel.
3. Metode perhitungan *expected return* yang menggunakan *market adjusted model*.

### 1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan penulis, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi investor

Investor sebaiknya tidak langsung bertindak terhadap informasi *corporate action* yang dikeluarkan oleh perusahaan bertumbuh karena informasi tersebut belum tentu merupakan informasi yang berharga. Sebaiknya investor menilai informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bertumbuh tersebut terlebih dahulu untuk dapat bereaksi secara cepat dan tepat. Sehingga, investor dapat bereaksi secara rasional dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan menjual atau membeli saham.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya akan lebih baik dapat melakukan pengujian efisiensi pasar secara keputusan terhadap beberapa peristiwa sekaligus seperti pengujian terhadap peristiwa pengumuman deviden dan stock split. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel yang lebih banyak dengan menggunakan periode yang lebih panjang dari penelitian yang telah dilakukan.